

# DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 13 Juni 2025

## Global

Ketiga indeks acuan utama Amerika Serikat (AS) ditutup lebih tinggi semalam. S&P 500 naik 0,38%, dibantu oleh reli saham Oracle yang mengangkat sektor teknologi. Nasdaq Composite naik 0,24%. Dow Jones Industrial Average naik 0,24%. Harga produsen AS pada bulan Mei naik hanya 0,1% dari bulan sebelumnya. Angka yang lebih rendah membantu meningkatkan indeks saham utama, sementara imbal hasil obligasi menurun, meningkatkan sentimen investor. Hal ini menyusul laporan inflasi konsumen yang lebih rendah dari perkiraan di awal minggu. Lebih lanjut terkait geopolitik, Menteri Pertahanan Israel mengumumkan 'situasi khusus' setelah Israel menyerang Iran. Militer Israel telah memulai serangan udara terhadap Iran, dua pejabat AS mengatakan kepada NBC News. Harga minyak melonjak lebih dari 7%. Minyak West Texas Intermediate AS naik \$5,22, atau 7,67%, menjadi \$73,26 per barel, sementara patokan global Brent naik \$5,01, atau 7,02%, menjadi \$74,23 per barel.

## Domestik

Survei Konsumen Bank Indonesia pada Mei 2025 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi terjaga. Hal ini tecermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Mei 2025 yang tetap berada pada level optimis (indeks >100) sebesar 117,5. Terjaganya keyakinan konsumen pada Mei 2025 ditopang oleh Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang tetap berada pada level optimis. IKE dan IEK masing-masing tercatat sebesar 106,0 dan 129,0, meski lebih rendah dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 113,7 dan 129,8.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin diperdagangkan lebih tinggi ke 16.260 karena jatuh tempo DNDF yang besar (\$1.068 miliar). Hari ini diperkirakan USD/IDR akan diperdagangkan di antara 16.180 - 16.285. Imbal hasil obligasi Indonesia kembali turun setelah rilis data CPI AS yang lebih rendah dari perkiraan, dimana hal ini memunculkan harapan bahwa kemungkinan Fed bersikap lunak kedepannya. Ditambah lagi, terdapat lonjakan permintaan yang didukung oleh investor asing dan domestik yang mencari posisi untuk menggantikan FR81 jatuh tempo di 15 Juni 2025. Di sisi lain, imbal hasil FR104 tenor 5-tahun mengalami resistensi di level 6,3% karena adanya aksi ambil untung dan obligasi 10-tahun mulai menembus dibawah level 6,7%. Selain itu, pelaku pasar juga menantikan pasokan dari lelang pekan depan.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Balance Sheet JUN/11	\$6.68T	\$6.67T	
ID	Retail Sales YoY APR		5.5%	2.1%
DE	Wholesale Prices MoM MAY		-0.1%	-0.3%
EA	Balance of Trade APR		€36.8B	€25.6B
EA	Industrial Production MoM APR		2.6%	-1.8%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel JUN		52.2	52.1

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.60%	-0.37%
U.S	2.40%	0.10%

BONDS	11-Jun	12-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.75	6.69	(0.92)
INA 10 YR (USD)	5.29	5.24	(1.02)
UST 10 YR	4.42	4.36	(1.38)

INDEXES	11-Jun	12-Jun	%
IHSG	7222.46	7204.37	(0.25)
LQ45	810.47	807.89	(0.32)
S&P 500	6022.24	6045.26	0.38
DOW JONES	42865.77	42967.6	0.24
NASDAQ	19615.88	19662.4	0.24
FTSE 100	8864.35	8884.92	0.23
HANG SENG	24366.94	24035.3	(1.36)
SHANGHAI	3402.32	3402.66	0.01
NIKKEI 225	38421.19	38173.0	(0.65)

FOREX	12-Jun	13-Jun	%
USD/IDR	16265	16280	0.09
EUR/IDR	18732	18815	0.44
GBP/IDR	22093	22089	(0.02)
AUD/IDR	10576	10574	(0.02)
NZD/IDR	9813	9840	0.27
SGD/IDR	12682	12713	0.24
CNY/IDR	2264	2269	0.22
JPY/IDR	112.97	113.77	0.71
EUR/USD	1.1517	1.1557	0.35
GBP/USD	1.3583	1.3568	(0.11)
AUD/USD	0.6502	0.6495	(0.11)
NZD/USD	0.6033	0.6044	0.18